

Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Praktek Mengkafani Jenazah Dengan Menerapkan Metode Simulasi Peer Teaching Di Kelas XI Jurusan Keperawatan SMK Bhakti Kencana Bandung Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

¹Nur Ayum Sari Badru,

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹ nurayumsari@gmail.com,

Abstrak. Pendidikan berkaitan dengan proses belajar dan pembelajaran, salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan perubahan nilai ataupun sikap (afektif). Proses belajar dan pembelajaran yang dilakukan di sekolah Bhakti Kencana Bandung pada materi pengurusan jenazah itu baru memenuhi dua aspek yaitu perubahan kognitif dan afektif, karena dari tahun 2013 kebelakang materi pengurusan jenazah itu kurang memadai dikarenakan materi yang di sampaikan hanya sebatas penjelasan, Data ini diperoleh dari hasil wawancara kepada siswa kelas XII dan Guru Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara bertahap yang di mulai dari Siklus I, Siklus II dan Siklus III. Penerapan metode simulasi peer teaching pada materi mengkafani jenazah berhasil dilaksanakan pada Siklus III. Hasil penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhakti Kencana Bandung Jl Sindangsari No.100 Ujung Berung Kota Bandung. terhadap penerapan metode Simulasi Peer Teaching pada mata pelajaran PAI materi mengkafani jenazah di kelas XI telah dipaparkan sesuai dengan temuan peneliti di lapangan dengan hasil belajar siswa yang mencapai Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kata kunci : mengkafani Jenazah, peer teaching.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berkaitan dengan proses belajar dan pembelajaran, salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan perubahan nilai ataupun sikap (afektif).

Pembelajaran menurut (Saefudin, 2006: 95) bahwa “pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar dapat mencapai tujuan yang aktif, efektif, dan inovatif.”

Proses belajar dan pembelajaran yang dilakukan di sekolah Bhakti Kencana Bandung pada materi pengurusan jenazah itu baru memenuhi dua aspek yaitu perubahan kognitif dan afektif, karena dari tahun 2013 kebelakang materi pengurusan jenazah itu kurang memadai dikarenakan materi yang di sampaikan hanya sebatas penjelasan, Data ini diperoleh dari hasil wawancara kepada siswa kelas XII dan Guru Pendidikan Agama Islam.

Pada dasarnya hukum dari pengurusan jenazah adalah fardu kifayah, sehingga kita diharapkan mampu mengaplikasikan atau penerapkan pengurusan Jenazah dalam kehidupan sehari-hari itu karena, Setiap orang telah ditakdirkan oleh Allah akan kematiannya. Dimana dan kapan seseorang akan mati, itu hanya diketahui oleh Allah.